



Pelatihan Teknologi Digital: Sistem Manajemen Iuran Warga Berbasis Website untuk Paguyuban

Fathur Rizal^{1*}, Zainullah Multazam¹, Illiyah Ibnu Basit¹, Alvin¹, Sulaiman¹

¹Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 21 Desember 2024

Revisi: 28 Desember 2024

Diterima: 30 Desember 2024

Diterbitkan: 31 Desember 2024

Kata Kunci

Pengelolaan Iuran Warga, Sistem Manajemen Berbasis Website, Teknologi Digital, Transparansi Keuangan

Correspondence

E-mail: fathurrizal@unuja.ac.id*

A B S T R A K

Pengelolaan iuran warga di lingkungan perumahan atau paguyuban adalah elemen kunci yang mempengaruhi kelancaran kegiatan sosial dan pembangunan fasilitas bersama. Namun, penggunaan sistem manual di Paguyuban De Tanjung Raya Residence menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan yang memakan waktu, rentan kesalahan, dan sulit diakses oleh seluruh anggota. Oleh karena itu, pengenalan dan pelatihan teknologi digital melalui sistem manajemen iuran berbasis website diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan komunitas. Sistem ini memungkinkan pengelolaan iuran warga secara otomatis, *real-time*, dan transparan, yang mempermudah pengecekan status iuran dan meningkatkan partisipasi warga. Program pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi antara pengurus paguyuban, tim pelatihan, dan pihak terkait untuk merancang rencana kegiatan dan materi pelatihan. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi, yakni untuk pengurus paguyuban dan koordinator gang, dengan tujuan agar kedua kelompok memahami dan dapat mengimplementasikan aplikasi dengan baik. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi dan efektivitas program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik, yang meningkatkan transparansi pengelolaan dana dan memperkuat solidaritas antarwarga. Program ini diharapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan komunitas yang lebih efisien dan inklusif.

Abstract

Management of community contributions in housing or community associations is a key element that influences the smooth running of social activities and the construction of shared facilities. However, the use of a manual system at the De Tanjung Raya Residence Community makes the recording and reporting process time-consuming, error-prone, and difficult for all members to access. Therefore, the introduction and training of digital technology through a website-based contribution management system is expected to increase the efficiency and transparency of community financial management. This system allows for automatic, real-time, and transparent management of community contributions, which makes it easier to check contribution status and increase community participation. This community service program is implemented in three main stages: preparation, implementation, and evaluation. In the preparation stage, coordination is carried out between the community administrators, training team, and related parties to plan activity plans and training materials. The implementation stage in part two becomes a session, namely for the community administrators and gang coordinators, with the aim that both groups understand and can implement the application properly. Evaluation is carried out to measure participants' understanding of the use of the application and the effectiveness of the program. The evaluation results show that participants can operate the application well, which increases transparency in fund management and strengthens solidarity between residents. This program is expected to have a positive impact in improving more efficient and inclusive public financial management.

This is an open access article under the CC-BY-SA license





Published online on the page: <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/berbakti>

BERBAKTI Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

| ISSN (Online) 3064-0814 |



1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan sistem keuangan komunitas. Pengelolaan iuran warga menjadi salah satu aspek yang krusial dalam kehidupan sosial, terutama pada lingkungan perumahan atau paguyuban[1]. Keberhasilan pengelolaan iuran yang tepat dan efisien akan sangat berpengaruh pada kelancaran berbagai kegiatan sosial, perbaikan fasilitas bersama, serta keberlanjutan program-program yang diinisiasi oleh masyarakat itu sendiri[1], [2], [3]. Paguyuban De Tanjung Raya Residence, sebagai salah satu komunitas perumahan, dihadapkan pada tantangan dalam mengelola sistem iuran warga yang masih bersifat manual dan belum sepenuhnya transparan. Proses pencatatan dan pelaporan iuran yang dilakukan secara tradisional cenderung memakan waktu, rentan terhadap kesalahan manusia, dan sulit diakses oleh seluruh anggota paguyuban[1], [4], [5]. Hal ini dapat menghambat efektivitas pengelolaan sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai aktivitas sosial dan pembangunan fasilitas yang ada di lingkungan perumahan[3], [6].

Melihat kondisi tersebut, pengenalan dan pelatihan teknologi digital, khususnya sistem manajemen iuran berbasis website, menjadi solusi yang sangat relevan[4]. Sistem ini dapat menyediakan platform yang memungkinkan pengelolaan iuran warga secara otomatis, *real-time*, dan dapat diakses oleh semua anggota paguyuban secara transparan. Dengan mengadopsi sistem manajemen berbasis website, diharapkan proses pencatatan, pelaporan, dan pengecekan status iuran dapat dilakukan dengan lebih efisien dan minim kesalahan. Selain itu, pemanfaatan sistem digital ini juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan sosial, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, serta memberikan kemudahan dalam melaksanakan rapat atau pertemuan secara daring untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan dana iuran tersebut.

Sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat solidaritas antarwarga, pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan implementasi sistem manajemen iuran berbasis website di Paguyuban De Tanjung Raya Residence ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan dana iuran, serta memfasilitasi terciptanya lingkungan yang lebih terorganisir dan inklusif.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi iuran warga berbasis website di Perumahan De Tanjung Raya terdiri dari tiga tahapan, yaitu: 1) Persiapan Kegiatan, 2) Pelaksanaan Kegiatan, dan 3) Evaluasi Kegiatan. Gambaran umum dari ketiga tahap tersebut dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Dimulai dengan adanya diskusi atau rapat koordinasi antara pengurus paguyuban Perumahan De Tanjung Raya Paiton, tim pelatihan, serta pihak terkait lainnya untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan. Dalam rapat ini, beberapa hal yang dibahas antara lain adalah tujuan pelatihan, format materi yang akan disampaikan, serta pembagian tugas di antara pihak-pihak yang terlibat. Selain itu, juga dilakukan penentuan jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat menghadiri kegiatan sesuai dengan waktu yang disepakati bersama.

Setelah rapat persiapan selesai, langkah berikutnya adalah menyusun materi pelatihan yang akan digunakan. Materi ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pemahaman dasar tentang aplikasi iuran warga, hingga cara-cara penggunaan aplikasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain materi tertulis, juga disiapkan modul pelatihan yang terstruktur untuk mempermudah pemahaman. Video tutorial juga diproduksi sebagai alat bantu visual yang memudahkan peserta dalam memahami langkah-langkah penggunaan aplikasi. Semua bahan ini dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan akses dan pemahaman oleh para peserta pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dibagi menjadi dua tahap, dengan tujuan untuk menyangsar kelompok yang berbeda. Tahap pertama ditujukan kepada pengurus paguyuban, yang bertugas sebagai fasilitator utama dalam mengelola pelatihan ini. Pengurus paguyuban perlu memahami secara mendalam cara penggunaan aplikasi iuran warga agar mereka dapat memberikan arahan yang tepat kepada anggota masyarakat. Selain itu, pengurus juga berperan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan pelatihan dan memastikan bahwa semua peserta mendapatkan materi dengan baik.

Tahap kedua dari pelatihan diperuntukkan bagi koordinator gang. Koordinator gang memiliki peran penting dalam mendistribusikan informasi kepada anggotanya dan memastikan bahwa mereka semua memahami cara menggunakan aplikasi dengan benar. Dalam tahap ini, peserta akan menerima modul pelatihan dan video tutorial yang telah disiapkan sebelumnya. Pembagian materi ini bertujuan agar setiap peserta dapat mempelajari penggunaan aplikasi sesuai dengan ritme dan kemampuan masing-masing. Semua kegiatan ini dijalankan berdasarkan jadwal yang telah disepakati dalam rapat persiapan, dan disesuaikan dengan ketersediaan waktu pengurus paguyuban serta peserta.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan bagian krusial dari program ini, yang dilakukan setelah pelatihan dan pendampingan selesai dilaksanakan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur seberapa baik pemahaman peserta[7], [8], khususnya koordinator gang, terhadap penggunaan aplikasi iuran warga. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kuisioner, wawancara, atau observasi langsung terhadap penggunaan aplikasi oleh peserta. Dengan cara ini, tim pelatihan dapat mengetahui sejauh mana peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama pelatihan ke dalam praktik sehari-hari.

Selain itu, tahap evaluasi juga berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan program pengabdian ini[9], [10]. Hasil evaluasi akan menjadi indikator apakah tujuan pelatihan dan pendampingan tercapai, serta apakah aplikasi tersebut dapat digunakan secara efektif oleh pengurus paguyuban dan koordinator gang. Jika ditemukan kendala atau tantangan dalam penggunaan aplikasi, tahap evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan lebih lanjut, baik dalam hal penyampaian materi pelatihan maupun pengembangan aplikasi itu sendiri. Evaluasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa pelatihan tidak hanya berlangsung dengan baik, tetapi juga membawa dampak positif yang berkelanjutan[11] bagi masyarakat Perumahan De Tanjung Raya Paiton.

2.2. Partisipasi Mitra

Program pengabdian ini melibatkan sejumlah mitra yang berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan, yaitu pengurus paguyuban dan koordinator gang Perumahan De Tanjung Raya Paiton. Pengurus paguyuban memiliki peran utama dalam mengorganisir kegiatan serta menyusun strategi komunikasi antara tim pelatihan dan koordinator gang. Sebagai pemimpin komunitas, mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Koordinator gang juga memegang peranan yang tak kalah penting dalam keberhasilan program ini. Mereka bertanggung jawab untuk menjembatani informasi antara pengurus paguyuban dan warga, serta memastikan setiap anggota gang memahami materi yang disampaikan. Dengan pemahaman yang baik, koordinator gang dapat memberikan dukungan langsung kepada warga dalam mengoperasikan aplikasi iuran warga berbasis website. Mereka juga diharapkan dapat memberikan umpan balik yang berguna selama dan setelah pelatihan berlangsung, untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi ini dalam jangka panjang.

Pentingnya antusiasme yang tinggi dari pengurus paguyuban dan koordinator gang sangat ditekankan, karena keduanya merupakan ujung tombak keberhasilan program ini. Tanpa keterlibatan aktif mereka, pelatihan dan pendampingan yang diberikan mungkin tidak akan maksimal. Selain itu, semangat dan motivasi mereka akan menjadi contoh bagi warga dalam mengadopsi teknologi baru ini. Oleh karena itu, peran serta mereka dalam proses pelatihan dan pendampingan sangat vital untuk memastikan bahwa aplikasi iuran warga berbasis website dapat digunakan dengan efektif dan memberi manfaat yang besar bagi komunitas di Perumahan De Tanjung Raya Paiton Probolinggo.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap persiapan, pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan sistem manajemen iuran berbasis website di Paguyuban De Tanjung Raya Residence dimulai dengan adanya diskusi koordinasi antara pengurus paguyuban, tim pelatihan, dan pihak terkait lainnya. Dalam rapat tersebut, terdapat pembahasan yang mendalam mengenai tujuan dari pelatihan, format materi yang akan disampaikan, serta pembagian tugas di antara pihak yang terlibat. Proses persiapan ini menjadi sangat krusial karena keberhasilan program pengabdian sangat bergantung pada sejauh mana perencanaan dilakukan dengan matang.

Dari hasil diskusi koordinasi ini, disusunlah materi pelatihan yang tidak hanya mencakup teori dasar tentang sistem iuran warga berbasis website, tetapi juga panduan praktis yang dapat langsung digunakan oleh pengurus dan anggota paguyuban. Selain materi tertulis, juga disiapkan modul pelatihan yang terstruktur dan video tutorial untuk mempermudah pemahaman peserta. Persiapan yang matang ini menghasilkan materi yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan peserta, tetapi juga memudahkan mereka dalam memahami aplikasi yang akan digunakan. Semua bahan pelatihan, baik itu modul maupun video, disusun dengan mempertimbangkan berbagai kemampuan peserta yang beragam, dari mereka yang sangat terbiasa dengan teknologi hingga yang belum familiar sama sekali.

Selanjutnya, penentuan jadwal pelatihan dilakukan dengan melibatkan pengurus paguyuban untuk memastikan bahwa semua pihak dapat menghadiri kegiatan pelatihan sesuai waktu yang telah disepakati. Tahap persiapan ini berjalan dengan lancar dan menghasilkan kesiapan yang baik untuk pelaksanaan tahap berikutnya.

Tahap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dibagi menjadi dua kelompok sasaran, yaitu pengurus paguyuban dan koordinator gang. Tahap pertama pelatihan ditujukan kepada pengurus paguyuban yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program ini. Pelatihan bagi pengurus lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai penggunaan aplikasi iuran warga berbasis website, sehingga mereka dapat menjadi fasilitator bagi anggota paguyuban lainnya.

Pada tahap ini, pengurus paguyuban diberikan materi pelatihan yang mencakup penggunaan aplikasi dari dasar hingga fitur-fitur lanjutan, seperti pelaporan dan pengecekan status iuran secara *real-time*. Berdasarkan evaluasi awal yang dilakukan pada akhir sesi pelatihan pertama, ditemukan bahwa mayoritas pengurus paguyuban dapat dengan mudah mengoperasikan aplikasi. Meskipun ada sedikit tantangan teknis pada beberapa peserta yang kurang familiar dengan teknologi, mereka menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam memahami cara kerja aplikasi. Pengurus paguyuban mengapresiasi manfaat aplikasi yang dapat mempermudah mereka dalam melakukan pencatatan iuran dan membuat laporan secara efisien. Evaluasi awal ini juga menunjukkan bahwa aplikasi dapat membantu mereka dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana iuran warga.

Setelah pelatihan untuk pengurus paguyuban selesai, pelatihan dilanjutkan kepada koordinator gang yang memiliki peran kunci dalam mendistribusikan informasi dan memastikan semua anggota gang memahami dan menggunakan aplikasi dengan benar. Dalam sesi pelatihan ini, koordinator gang diberikan modul pelatihan yang sama dengan pengurus, serta video tutorial yang lebih detail. Pendekatan yang lebih fleksibel dan personal memungkinkan koordinator gang untuk mempelajari aplikasi ini sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini, koordinator gang diberikan kesempatan untuk mencoba aplikasi dalam skenario nyata, sehingga mereka dapat langsung melihat manfaat yang ditawarkan oleh sistem ini.

Dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan, ditemukan bahwa mayoritas koordinator gang dapat menguasai penggunaan aplikasi dengan baik. Mereka tidak hanya mampu menggunakan aplikasi untuk memantau status iuran warga di gang mereka, tetapi juga memberikan bantuan kepada anggota yang membutuhkan. Dalam hal ini, koordinator gang berfungsi sebagai jembatan antara pengurus paguyuban dan anggota gang, yang memungkinkan alur informasi menjadi lebih cepat dan efisien.



Gambar 2. Pelatihan Bagi Pegurus dan Koordinator Gang

Tahap evaluasi adalah komponen yang sangat penting dalam menilai keberhasilan program ini[7], [8]. Evaluasi dilakukan setelah pelatihan dan pendampingan selesai dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta, terutama koordinator gang, terhadap penggunaan aplikasi iuran warga berbasis website. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode, antara lain kuisioner, wawancara, dan observasi langsung terhadap penggunaan aplikasi.

Tabel 1. Tabel survei hasil pelatihan penggunaan aplikasi

Aspek yang Diuji	Metode Evaluasi	Hasil Evaluasi	Indikator Keberhasilan
Pemahaman Pengurus terhadap Aplikasi	Kuisioner, wawancara, observasi	Sebagian besar pengurus paguyuban memahami cara menggunakan aplikasi dengan baik, meskipun beberapa masih mengalami kesulitan teknis.	85% pengurus dapat mengoperasikan aplikasi dengan lancar setelah pelatihan.
Pemahaman Koordinator Gang terhadap Aplikasi	Kuisioner, wawancara, observasi	Koordinator gang dapat mengaplikasikan penggunaan aplikasi dengan baik.	90% koordinator gang memahami aplikasi.
Efisiensi Waktu dalam Pengelolaan Iuran	Kuisioner kepada pengurus dan koordinator gang	Waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan, pelaporan, dan pengecekan status iuran lebih cepat dibandingkan metode manual.	75% pengurus melaporkan pengelolaan lebih efisien, menghemat waktu hingga 50%.
Aksesibilitas Aplikasi oleh Pengurus dan Koordinator Gang	Observasi penggunaan aplikasi oleh Pengurus dan Koordinator Gang	Aplikasi dapat diakses oleh Pengurus dan Koordinator Gang tanpa kesulitan berarti. Beberapa anggota masih perlu pendampingan.	95% anggota dapat mengakses aplikasi dengan mudah setelah pelatihan.
Keterlibatan Pengurus dalam Proses Pelatihan	Kuisioner, wawancara	Pengurus paguyuban terlibat aktif dalam pelatihan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan aplikasi.	100% pengurus berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan memberikan umpan balik.

Aspek yang Diuji	Metode Evaluasi	Hasil Evaluasi	Indikator Keberhasilan
Penerimaan terhadap Teknologi Digital	Wawancara, observasi	Ada sedikit resistansi dari peserta yang kurang familiar dengan teknologi digital, tetapi dapat diatasi dengan pendampingan.	70% pengurus dan koordinator gang merasa lebih nyaman menggunakan aplikasi setelah pelatihan.
Peningkatan Transparansi Pengelolaan Dana	Kuisisioner, wawancara, observasi	Transparansi dalam pengelolaan dana meningkat, warga dapat melihat status iuran secara langsung dan <i>real-time</i> .	85% warga merasa lebih percaya terhadap pengelolaan dana iuran yang lebih transparan.
Keberlanjutan Penggunaan Aplikasi	Evaluasi pasca-pelatihan	Pengurus dan koordinator gang berkomitmen untuk melanjutkan penggunaan aplikasi, dengan sedikit perbaikan teknis.	80% pengurus dan koordinator gang berkomitmen untuk menggunakan aplikasi secara berkelanjutan.
Tingkat Kepuasan Pengurus dan Koordinator Gang	Kuisisioner, wawancara	Kepuasan pengurus dan koordinator gang terhadap aplikasi tinggi, meskipun ada beberapa kendala teknis yang perlu diperbaiki.	90% pengurus dan koordinator gang merasa puas dengan aplikasi yang diberikan.

Dari hasil evaluasi, ditemukan bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap aplikasi cukup baik. Pengurus paguyuban dan koordinator gang, setelah melalui tahap pelatihan yang lebih mendalam, dapat menggunakan aplikasi untuk memantau, mencatat, dan melaporkan status iuran dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa aplikasi ini mampu mengurangi beban administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual, yang seringkali rentan terhadap kesalahan manusia. Pengurus paguyuban juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih terorganisir dalam menjalankan tugas mereka, karena seluruh data dapat diakses dan dipantau secara *real-time*. Meskipun pelatihan dan implementasi sistem iuran berbasis website dapat dikatakan berhasil, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaan. Salah satu tantangan terbesar adalah ketidaksiapan sebagian peserta dalam menggunakan teknologi digital. Sebagian pengurus dan koordinator gang, terutama mereka yang lebih senior, merasa kurang nyaman dengan penggunaan aplikasi berbasis website. Beberapa kesulitan teknis, seperti kesulitan dalam memahami antarmuka aplikasi atau masalah koneksi internet, menjadi kendala yang dihadapi selama pelatihan.

Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan menyediakan pendampingan langsung, sehingga peserta yang kesulitan mendapatkan bantuan secara *real-time*. Tim pelatihan melakukan pendekatan yang lebih personal untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat menguasai aplikasi. Selain itu, penyusunan materi pelatihan yang jelas dan mudah diakses juga membantu peserta dalam memahami cara menggunakan aplikasi dengan lebih cepat. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan partisipasi dalam pengelolaan dana iuran warga. Dengan adanya aplikasi manajemen iuran berbasis website, seluruh anggota paguyuban dapat lebih mudah mengakses dan memonitor status iuran mereka. Pengurus dan koordinator gang juga lebih efisien dalam menjalankan tugas mereka. Meskipun ada beberapa tantangan teknis yang perlu diperbaiki, keberhasilan program ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem ini di masa depan.

Untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi ini, diperlukan komitmen dari pengurus paguyuban dan koordinator gang dalam terus memberikan dukungan teknis kepada warga. Selain itu, pembaruan aplikasi secara berkala perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang

berkembang di komunitas. Dengan begitu, sistem ini tidak hanya menjadi alat pengelola iuran yang efisien, tetapi juga dapat menjadi model bagi pengelolaan keuangan komunitas di perumahan lainnya.

4. Kesimpulan

Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi manajemen iuran berbasis website di Paguyuban De Tanjung Raya Residence berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi warga dalam pengelolaan iuran. Melalui proses pelatihan yang terbagi menjadi dua tahap, yaitu untuk pengurus dan koordinator gang, peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap aplikasi yang disediakan. Sebagian besar pengurus dan koordinator gang dapat mengoperasikan aplikasi dengan lancar, yang memungkinkan mereka untuk memberikan bantuan kepada warga dalam mengakses dan menggunakan platform tersebut. Aplikasi ini terbukti mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi pada metode manual, serta mempermudah proses pencatatan dan pelaporan iuran, yang sebelumnya memakan waktu lebih lama.

Evaluasi yang dilakukan pasca-pelatihan menunjukkan hasil yang positif, dengan tingkat kepuasan pengurus dan koordinator gang yang cukup tinggi. Sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola dan mengawasi iuran warga, dan mereka juga melaporkan adanya peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana, meskipun ada beberapa kendala yang ditemukan pada peserta yang kurang terbiasa dengan perangkat digital. Namun, dengan adanya pendampingan yang intensif selama pelatihan, sebagian besar kendala tersebut dapat diatasi. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan iuran warga di lingkungan perumahan, memperkuat solidaritas antarwarga, serta menciptakan sistem yang lebih terorganisir dan transparan.

Dengan keberhasilan ini, penggunaan aplikasi manajemen iuran diharapkan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi Paguyuban De Tanjung Raya Residence. Selanjutnya, evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi area yang masih perlu perbaikan dan memastikan aplikasi ini dapat diadaptasi untuk kebutuhan lainnya di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengurus Paguyuban Perumahan De Tanjung Raya yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan pelatihan ini. Keaktifan dan komitmen pengurus sangat penting dalam memastikan kelancaran setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Terima kasih juga kepada Koordinator Gang yang telah berperan aktif dalam mengedukasi dan memfasilitasi warga dalam mengakses serta menggunakan aplikasi manajemen iuran, sehingga program ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada LP3M Universitas Nurul Jadid atas dukungan yang diberikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian ini. Kerja sama yang terjalin antara Universitas dan Pengurus Paguyuban telah memungkinkan tercapainya tujuan pelatihan ini dengan baik. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi contoh bagi komunitas lain dalam mengelola sistem keuangan secara lebih transparan dan efisien. Sebutkan nama pemberi dana dan pemberi fasilitas yang membantu.

Daftar Pustaka

- [1] P. Fajar Dwi Sulistyo and I. Ade Rahmat, "Perancangan Aplikasi Pembayaran Iuran Kas Warga di Banyu Biru Residence Berbasis Android," eMIT: eJournal Mahasiswa Informatika dan Telekomunikasi, vol. 2, no. 1, 2020.
- [2] W. I. Putra, T. Yunica, and M. Suhatsyah, "Sistem Informasi Developer Properti di PT. Sinar Suman Pryanto Berbasis Android," Jurnal TIKAR: Jurnal Teknik Informatika Karimun, vol. 2, no. 2, pp. 107–120, Aug. 2021, doi: 10.51742/TEKNIK_INFORMATIKA.V2I2.393.
- [3] R. Rachmatullah, A. R. Pamungkas, and I. C. P. Ramadhan, "Aplikasi Kos Dan Kontrakan Area Surakarta Berbasis Android," Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB, vol. 28, no. 1, pp. 9–20, Sep. 2022, doi: 10.36309/goi.v28i1.162.
- [4] M. Y. Putra, D. I. Putri, A. N. Alfian, and A. P. Witjaksono, "Pengembangan Sistem Informasi Iuran Bulanan Warga Berbasis Website Pada Perumahan Kota Bekasi," Jurnal Teknoinfo, vol. 18, no. 1, pp. 111–120, 2024.
- [5] S. Alviana and B. Kurniawan, "Penerapan Sistem Informasi Iuran Warga Griya Pataruman Asri Berbasis Website," Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, vol. 1, no. 6, pp. 343–350, May 2021, doi: 10.52436/1.JPMI.41.
- [6] A. P. Sutrisno, A. C. Wardhana, and A. Burhanuddin, "Rancang Bangun Aplikasi Aplikasi Iuran Sampah RT/RW Menggunakan Metode Rapid Application Development Berbasis Android," JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), vol. 9, no. 4, pp. 1073–1086, Aug. 2022, doi: 10.30865/JURIKOM.V9I4.4185.
- [7] R. Cashiragi, "Perancangan Sistem Pemasaran Online Berbasis Android Pada PT. Bintang Kamillo Property," Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi, vol. 1, no. 1, pp. 1–4, 2022.
- [8] A. Siswandi and A. Muhibin, "Sistem Informasi Aplikasi Sewa Gedung Wilayah Karawang Berbasis Android," Jurnal SIGMA, vol. 13, no. 4, pp. 199–206, 2022, Accessed: Nov. 20, 2023. [Online]. Available: <https://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/sigma/article/view/2236>
- [9] A. Zulkifli, A. Qashlim, and U. Khairat, "Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Website," Journal Peqguruang: Conference Series, vol. 3, no. 1, p. 204, May 2021, doi: 10.35329/jp.v3i1.2204.
- [10] D. Saputra, H. Haryani, A. Surniadari, M. Martias, and F. Akbar, "Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall," MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer, vol. 21, no. 2, pp. 403–416, Mar. 2022, doi: 10.30812/matrik.v21i2.1591.
- [11] K. Rafael, H. Gamaliel, and C. W. M. Korompis, "Analisis Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Website Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara," Going Concer: Jurnal Riset Akuntansi, vol. 19, no. 1, pp. 52–63, 2024.